

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada pengaruh positif dukungan suami terhadap kemandirian anak dengan *down syndrome*, dimediasi oleh pengasuhan ibu. Semakin baik dukungan suami yang diperoleh ibu maka semakin baik pula pengasuhan ibu, dan baiknya pengasuhan ibu akan berpengaruh pada tercapainya kemandirian anak dengan *down syndrome*. Demikian sebaliknya.
2. Dukungan suami memberikan sumbangan efektif terhadap kemandirian anak dengan *down syndrome* sebesar 30,5%.
3. Pengasuhan ibu memberikan sumbangan efektif terhadap kemandirian anak dengan *down syndrome* sebesar 77,44%.

B. Saran

1. Bagi orangtua dari anak dengan *down syndrome*

Hendaknya suami bersedia memberikan dukungan bagi pasangannya (ibu dari anak dengan *down syndrome*) karena hal tersebut akan membantu ibu dalam melakukan pengasuhan secara

lebih baik kepada anaknya. Pengasuhan yang baik tersebut akan berpengaruh terhadap kemandirian anak dengan *down syndrome*.

Upaya suami dalam memberikan dukungan kepada istrinya dapat dilakukan dengan cara memberi semangat ketika istri lelah mengurus anak, memuji istri ketika melakukan sesuatu dengan benar (dimensi *emotional or esteem support*), membantu dalam mengasuh anak dan mengerjakan pekerjaan rumah tangga (dimensi *tangible or instrumental support*), membantu istri dengan mencari sumber referensi tentang cara mengasuh anak, bersedia diajak istri untuk bertukar pikir mengenai suatu permasalahan (dimensi *informational support*), selalu hadir dan siap membantu dalam setiap permasalahan, serta bersedia meluangkan waktu untuk melakukan aktivitas bersama-sama (dimensi *companionship support*).

Berkaitan dengan pengasuhan, hendaknya orang tua (khususnya ibu) dapat mengasuh anaknya dengan baik agar dapat membantu menumbuhkan kemandirian pada anaknya. Upaya orang tua dalam mengasuh anaknya dapat dilakukan melalui masing-masing aspek pengasuhan, antara lain: aspek kontrol (seperti mengingatkan anak akan tugas/ rutinitasnya agar anak tidak lupa, memberi nasihat kepada anak, memberi pujian kepada pencapaian anak), aspek pemberian kesempatan (memberi kesempatan pada anak untuk memakai baju, membiasakan anak untuk makan sendiri), aspek direktif (mengajarkan anak tentang fungsi dari suatu benda,

misal baju, piring sampai dengan uang), aspek responsif (memberi semangat atau mendorong anak untuk berani mengikuti suatu kegiatan di sekolah), dan aspek komunikasi (menjalin komunikasi dengan guru dan orang tua siswa lain, bila bertemu dengan ahli dari anak ABK tidak sungkan untuk meminta saran atau nasihat mengenai cara mengasuh anak ABK).

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan memperhatikan kelemahan penelitian ini, yaitu banyaknya skala yang harus diisi membuat pengisian menjadi kurang maksimal karena subjek sudah lelah dan jenuh, jadi sebaiknya peneliti selanjutnya dapat memberikan skala secara bertahap dan mendampingi saat pengisian skala.

Peneliti selanjutnya dapat melibatkan faktor lain (selain dukungan suami) yang berpengaruh terhadap pengasuhan ibu, yaitu faktor usia orangtua, jenis kelamin orangtua, pendidikan orangtua, pekerjaan orangtua, dan faktor jumlah anak.